

## ABSTRAK

**Maria Ulfah Dharma**, 170104020132, *Bacaan Waqaf dan Ibtidā'* bagi Santri Kelompok Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag dan (2) Dr. Ali Mu'ammara ZA., S.Si., MA., Tahun 2023.

**Kata Kunci:** *Bacaan waqaf, Ibtidā', Santri, Kelompok Lansia, Ma'had Nurul Ikhlas Banjarmasin.*

Tanda *waqaf* merupakan salah satu tanda yang dijadikan petunjuk baik atau tidaknya berhenti pada suatu ayat karena menyangkut konteks arti ayat. Apakah maknanya masih berkaitan dengan kalimat sebelumnya atau tidak, apakah sudah pada kalimat sempurna atau masih belum sempurna. Dewasa ini telah menyadari bahwa penting dalam memahami dan menguasai cara membaca Al-Qur'an dalam hal berhenti dan memulai (*waqaf* dan *ibtidā'*), sehingga kewajiban membaca Al-Qur'an menjadi lebih sempurna. Tidak hanya mendapatkan pahala membaca, tetapi juga enak di dengar, serta memiliki semangat, keyakinan, dan kenyamanan dalam membaca Al-Qur'an karena sesuai kemampuan masing-masing orang. Penelitian ini terfokus pada bacaan *waqaf* dan *Ibtidā'* bagi Santri Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, dan objek dari penelitian ini adalah Santri Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin.

Hasil yang penulis temukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama* Pemahaman santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin terhadap *Waqaf* dan *Ibtidā'* ialah masih banyak dari santri yang kurang memahami definisi *waqaf* dan *ibtidā'*, pentingnya, hukumnya, dan apa saja tandatandanya. *Kedua* Penerapan tanda *waqaf* dan *ibtidā'* santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin dalam membaca Al-Qur'an, berdasarkan hasil dari tes yang telah dilakukan banyak dari santri yang kurang mampu dan menerapkan tanda *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam membaca Al-Qur'an. Diantaranya karena faktor-faktor yang melatar belakangi kesalahan santri terhadap bacaan *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam Al-Qur'an yang mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan santri di Ma'had Nurul Ikhlas Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin terhadap kaidah-kaidah ilmu tajwid terutama tanda-tanda *waqaf* dan *ibtidā'* di dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi faktor usia santri yang beragam sehingga umur yang beranjak lansia membuat fokus berkurang.